

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Megah Terang dari tanggal 18 Oktober sampai 20 November, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PKPA memberikan bekal ilmu untuk calon apoteker yang akan terjun di dunia kerja yaitu di lingkungan masyarakat khususnya pada lingkungan Apotek, memberikan wawasan agar dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.
2. Pelaksanaan PKPA memberikan pemahaman terhadap calon apoteker akan peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek. Dalam hal tersebut seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam hal pengelolaan persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya manusia di apotek, membangun komunikasi dan menjalin hubungan sosial antara sesama rekan sejawat serta tenaga kesehatan lainnya.
3. Pelaksanaan PKPA memberikan kesempatan langsung untuk melihat dan mempelajari strategi serta melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek, dimana mahasiswa calon apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan resep maupun non resep, seperti memeriksa keabsahan resep,

- memeriksa kelengkapan resep, meracik obat, memberi etiket, memberi label, membuat *copy* resep, membuat kwitansi, serta memberikan pelayanan KIE secara langsung kepada pasien.
4. Dalam pelaksanaan PKPA diharapkan calon apoteker dapat membangun komunikasi yang baik dengan konsumen, memberikan penjelasan dan *follow up* konsumen.

### **SARAN**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa calon apoteker sebelum melaksanakan PKPA perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan pembekalan kesehatan, Undang-Undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga ketika melaksanakan PKPA dapat langsung menerapkan ilmu secara efektif dan efisien.
- b. Mahasiswa calon apoteker dapat berperan aktif saat melaksanakan kegiatan PKPA agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga ketika terjun dalam pelayanan kefarmasian mampu bekerja secara profesional.
- c. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan sehingga pasien benar-benar paham cara penggunaan obat yang diperoleh serta dapat menambah kepatuhan pasien untuk mengkonsumsi obat yang diberikan oleh dokter sehingga obat dapat mencapai efek terapi yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association, 2011, **British National Formulary**, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Drugbank, 2021 Drugbank.ca, Diakses: 11 November 2021.
- Lacy, F. C. *et al.*, "Drug Information Handbook 20th ed". American Pharmacist Association, New York. (2011): Print.
- Liu A, Patterson AD, Yang Z, Zhang X, Liu W, Qiu F, Sun H, Krausz KW, Idle JR, Gonzalez FJ, Dai R: Fenofibrate metabolism in the cynomolgus monkey using ultraperformance liquid chromatography-quadrupole time-of-flight mass spectrometry-based metabolomics. *Drug Metab Dispos.* 2009 Jun;37(6):1157-63. doi: 10.1124/dmd.108.025817. Epub 2009 Feb 27
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin

Praktik, dan Izin KerjaTenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017

Pramudianto, A dan Evaria., 2017, **MIMS Petunjuk Konsultasi**, UBM Medika Asia, Jakarta.